

INTISARI

PURNOMO, HERY, 2015, ANALISIS KESESUAIAN BIAYA RIIL TERHADAP TARIF INA-CBGs PADA PENYAKIT GAGAL JANTUNG (*decompensasi cordis*) PASIEN RAWAT INAP RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2014, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Rumah sakit sebagai provider pelayanan kesehatan peserta BPJS diharapkan mampu menerapkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan tarif paket INA-CBGs. Hal ini dikawatirkan biaya pada pasien *decompensasi cordis* sebagai penyakit katastropik terjadi ketidaksesuaian dengan tarif paket INA-CBGs. Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar selisih antara biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs pada pasien *decompensasi cordis* di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, data diambil secara retrospektif dari berkas klaim pasien periode September 2014-Februari 2015 di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Data dianalisis untuk melihat pola pengobatan pasien selama menjalani rawat inap, uji *one sample t test* untuk mencari perbandingan rata-rata biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs dan uji korelasi multivariat untuk melihat faktor yang mempengaruhi biaya riil.

Hasil penelitian menunjukkan pola pengobatan pasien *decompensasi cordis* paing banyak digunakan adalah kombinasi inj.Furosemide+tab.Digoxin. Untuk analisis selisih biaya riil dengan tarif paket INA-CBGs pada kelas 3 sebesar Rp.258.615.778,00 pada kelas 2 sebesar Rp.61.030.544,00 dan pada kelas 1 sebesar Rp.114.492.739,00. Adapun faktor yang mempengaruhi biaya riil pengobatan antaral lain jenis kelamin, usia, LOS dan jumlah diagnosis sekunder.

Kata Kunci: INA-CBGs, *Decompensasi Cordis*, Biaya Riil.

ABSTRACT

PURNOMO, HERY, 2015, A COMPATIBILITY ANALYSIS ON THE REAL COST TO THE INA-CBGs TARIFF IN INPATIENTS WITH HEART FAILURE (*decompensasi cordis*) DISEASE IN RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO OF WONOGIRI IN 2014, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hospital as the healthcare provider for BPJS participants was expected to apply the healthcare service corresponding to INA-CBGs package tariff. It is worried that the cost imposed to patients with *decompensasi cordis* as catastrophic disease will not be compatible to INA-CBGs package tariff. This research aimed to see the extent to which the real cost was compatible to INA-CBGs package tariff in patients with *decompensasi cordis* in RSUD (Local General Hospital) dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

This study was an analytical observational research; the data was taken retrospectively from the patient claim document during September 2014-February 2015 in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. The data was analyzed to see the patient treatment pattern during staying in the inpatient ward, *one-sample t test* was conducted to compare the average real cost and the INA-CBGs package tariff and multivariate correlation test to see the factors affecting real cost.

The result showed that most treatment patterns for patients with *decompensasi cordis* employed combination of Furosemide injection + Digoxin tablet. From the analysis, it could be found that the differences of real cost and INA-CBGs package in grade 3 IDR 252,615,778.00, respectively, those in grade 2 IDR 61,030,544.00, respectively, and those in grade 1 IDR 114,492,739.00 respectively. The factors affecting the real cost of treatment were, among others, sex, age, LOS, and secondary diagnosis.

Keywords: INA-CBGs, *Decompensasi Cordis*, Real Cost.